

Pemberdayaan Remaja Mengatasi Tiga Ancaman Utama Kesehatan Reproduksi (Triad KKR) di Desa Bangun Rejo, Tanjung Morawa, Deli Serdang, Tahun 2025

Youth Empowerment to Address the Three Main Threats to Reproductive Health (KKR Triad) in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa, Deli Serdang, 2025

Mesrida Simarmata^{1*}, Srininta², Elvina Panjaitan³, Yohana Yakim Harefa⁴, Dhea Puspita Winanda⁵, Feby Agelia⁶, Yarni⁷

¹⁻⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia

Aalamat: Jalan Pintu Air IV Pasar 8, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: mesridasimarmata@gmail.com

Article History:

Received: Mei 31, 2025;

Revised: Juni 14, 2025;

Accepted: Juni 28, 2025;

Published: Juni 30, 2025;

Keywords: Adolescents, Empowerment, KRR Triad

Abstract: *The Three Threats to Reproductive Health (KRR Triad) refer to serious issues that can endanger adolescent reproductive health: sexually transmitted infections (STIs), HIV/AIDS, and drug abuse. These threats often lead to harmful consequences such as reproductive diseases, unintended pregnancies, abortion, and drug addiction. The root causes include insufficient knowledge among adolescents and negative attitudes toward prevention efforts. This Community Service initiative, titled Empowerment of Adolescents with Behavior Toward the Three Basic Threats to Reproductive Health (KRR Triad), was conducted in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, in 2025. The program aimed to increase adolescents' understanding of the KRR Triad, including its definitions, categories, impacts, and prevention strategies, while also fostering a proactive attitude among youth in addressing these threats. The participants were adolescents residing in Bangun Rejo Village. The activities were conducted from March to May 2025. The method involved a lecture-based educational session, accompanied by a pre-test and post-test to measure the participants' knowledge and understanding. Prior to the intervention, 46.6% (14 participants) demonstrated poor knowledge regarding the KRR Triad. After the educational sessions, knowledge significantly improved, with 56.6% (17 participants) showing increased understanding. These findings indicate that structured education on reproductive health threats can effectively enhance adolescents' knowledge and potentially influence their behavior toward healthier choices. In conclusion, the community service program successfully empowered adolescents in Bangun Rejo Village with essential knowledge and awareness regarding the KRR Triad, underlining the importance of continuous reproductive health education to mitigate the risk of future health problems among youth.*

Abstrak

Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi (Triad KRR) merujuk pada isu-isu serius yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi remaja: infeksi menular seksual (IMS), HIV/AIDS, dan penyalahgunaan narkoba. Ancaman-ancaman ini seringkali berujung pada konsekuensi yang merugikan seperti penyakit reproduksi, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, dan kecanduan narkoba. Akar penyebabnya meliputi kurangnya pengetahuan di kalangan remaja dan sikap negatif terhadap upaya pencegahan. Inisiatif Pengabdian Masyarakat ini, bertajuk Pemberdayaan Remaja dengan Perilaku Menghadapi Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Triad KRR), dilaksanakan di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2025. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang Triad KRR,

termasuk definisi, kategori, dampak, dan strategi pencegahannya, sekaligus menumbuhkan sikap proaktif di kalangan remaja dalam menghadapi ancaman-ancaman ini. Pesertanya adalah remaja yang tinggal di Desa Bangun Rejo. Kegiatan dilaksanakan dari Maret hingga Mei 2025. Metode yang digunakan adalah sesi edukasi berbasis ceramah, disertai dengan tes awal dan tes akhir untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta. Sebelum intervensi, 46,6% (14 peserta) menunjukkan pengetahuan yang kurang mengenai Triad KKR. Setelah sesi edukasi, pengetahuan meningkat secara signifikan, dengan 56,6% (17 peserta) menunjukkan peningkatan pemahaman. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi terstruktur mengenai ancaman kesehatan reproduksi dapat secara efektif meningkatkan pengetahuan remaja dan berpotensi memengaruhi perilaku mereka menuju pilihan yang lebih sehat. Sebagai kesimpulan, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberdayakan remaja di Desa Bangun Rejo dengan pengetahuan dan kesadaran penting mengenai Triad KKR, yang menggarisbawahi pentingnya edukasi kesehatan reproduksi berkelanjutan untuk mengurangi risiko masalah kesehatan di masa mendatang di kalangan remaja.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Remaja, Triad KKR

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Menurut WHO usia remaja 10-19 tahun namun menurut pendapat lain sampai umur 21 tahun (Ummah, Masfi Sya'fiatuSar et al., 2020). Remaja Terbagi 3 yaitu remaja awal 10-13 tahun , remaja tengah 14-17 tahun, remaja akhir 18-21 tahun. Kesehatan reproduksi adalah sehat secara menyeluruh Sejahtera fisik dan mental utuh bebas dari penyakit (Wahyuningrum et al., 2020). Triad KKR adalah tiga ancaman kesehatan reproduksi remaja seperti seksualitas, HIV/ AIDS.

Angka kejadian infeksi menular seksual (IMS) termasuk gonore, sipilis, menurut WHO tahun 2024 terjadi lebih dari 1 juta kasus . Di Indonesia terjadi 41.987 dengan kejadian pada remaja 2,9% (Raihani et al., 2025). Faktor yang membuat terjadinya HIV/ AIDS pada remaja adalah karena kurangnya pengetahuan, lingkungan, (Hasibuan et al., 2024).

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen STIKes Mitra Husada telah banyak tentang Kesehatan reproduksi bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Perilaku Tiga ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Triad KKR) Pada Remaja. Penelitian terdahulu bersama tim bahwa organ reproduksi remaja dapat terjadi gangguan seperti kanker payudara maka dilakukan demonstrasi perawatan payudara (Yakin et al., 2024). Pada penelitian lainnya bahwa terjadinya kanker servik pada Wanita di Adam Malik (Panjaitan & Simarmata, 2024). Menurut penelitian lainnya bahwa Cervical cancer self management education (CSME) yaitu paket edukasi tentang kanker servik dapat meningkatkan kualitas hidup seorang Wanita penderita kanker servik (Wuriningsih & Distinarista, 2019).

STIKes Mitra Husada Medan adalah institusi kesehatan yang memiliki visi Menjadikan STIKes Mitra Husada Medan yaitu Mewujudkan STIKes Mitra Husada Medan sebagai Penyelenggara Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Unggul dalam bidang Kesehatan dengan Service Excellent yang Inovatif, Berintegritas Tinggi Dan Berdaya Saing Di

Tingkat Nasional menuju ASIA Tahun 2030. Berdasarkan hal tersebut dan didukung dari data survey lapangan yang dilakukan tanggal 10 Maret 2025 bahwa dari 10 remaja yang telah menikah menyatakan tidak mengerti tentang Triad KRR (Tiga Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 dosen dan 5 mahasiswa dengan prodi Sarjana dan profesi,. Integrasi pembelajaran dari kelas ke lapangan. Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan mata kuliah yang diampu ketua pengabdian masyarakat di semester genap tahun ajaran 2024-2025 mata kuliah Patofisiologi dengan CPMK yaitu mahasiswa mampu memahami sumber daya diagnostik yaitu skrining, dengan dengan luaran hasil pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang triad KRR . Mahasiswa yang dilibatkan sebanyak 5 orang dengan kompetensi masing-masing dan sudah mendapatkan materi tentang alat reproduksi dan dilanjutkan dengan melakukan edukasi pada remaja agar mau melakukan pencegahan Triad KRR agar terintegrasi penelitian dan pengabdian masyarakat Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pemberdayaan Remaja Dengan Perilaku Tiga ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Triad KRR) Pada Remaja Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang Tahun 2025”

2. METODE

Melakukan survey lokasi pengabdian masyarakat, izin pengabdian masyarakat dan melakukan rapat interna serta eksterna antara tim pelaksana dan tim yang terlibat. Penentuan waktu pelaksanaan pengabdian Masyarakat. Remaja dikumpulkan dalam 1 tempat, subjek pengabdian Masyarakat terdiri dari 30 remaja. Dilakukan pretest tentang pengetahuan dilanjutkan pemberian materi tentang Triad KRR kemudian post test . Dilakukan pengecekan hasil dari pre test dan posttest kemudian melakukan tabulasi dan evaluasi hasil serta melakukan monitoring pengetahuan remaja secara berkala sehingga remaja mampu mengetahui dan menentukan sikap dalam melakukan pencegahan Triad KRR.

3. HASIL

Telah dilakukan Pemberdayaan Remaja Dengan Perilaku Tiga ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Triad KRR) Pada Remaja Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang Tahun 2025 dengan jumlah 30 peserta. Dimulai dengan acara jam 08.00 wib sampai dengan selesai : dibuka oleh MC, dilanjutkan dengan doa, kata pembukaan dari Protokol/ MC, Kata sambutan dari ketua pelaksana pengabdian dan diikuti

kata sambutan dari ketua remaja pemutaran video profil STIKes Mitra Husada Medan dilanjut pemberian pre test tentang Triad KRR dan dilanjut dengan pemaparan edukasi tentang Triad KRR. Sesudah selesai dilanjut dengan diskusi/ sharing dan tanya jawab, setelah kesimpulan dilanjut dengan pengisian kuesioner post test dan . Acara di lanjut dengan Foto Bersama dengan hasil pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Edukasi Tentang Triad KRR

NO	Pengetahuan IVA test	Sebelum Edukasi		Sesudah Edukasi	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kurang	14	46.6	4	13.4
2	Cukup	7	23.4	9	30
3	Baik	9	30	17	56.6
	TOTAL	30	100	30	100

Dari Tabel 6 didapati bahwa sebelum dilakukannya edukasi tentang Triad KRR Mayoritas kurang sebanyak 14 orang (46.6%) namun setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan pengetahuan mayoritas baik sebanyak 17 orang (67%)

Pembahasan

Kesehatan reproduksi remaja harus dirawat dan dijaga dengan memberikan ilmu tentang pencegahan tiga ancaman kesehatan reproduksi remaja seperti Infeksi menular seksual, HIV/ AIDS dan Napza. Reproduksi jika tidak dirawat dapat terjadi yang tidak diinginkan seperti kanker servik (Panjaitan & Simarmata, 2024). Pada penelitian lain bahwa angka kejadian remaja pengguna narkoba sangat tinggi (Meliala et al., 2021). Hal ini akan diperberat dengan perilaku remaja yang menggunakan alat suntik untuk bergantian sesame teman saat menggunakan narkoba sehingga remaja mengalami penyakit menular seksual bahkan HIV dan AIDS (Cahyani et al., 2015). Remaja usia 12-21 tahun yang masih dalam masa perkembangan dalam masa psikologis maka masih dalam keadaan labil suka berubah-ubah sehingga masih mudah terpengaruh lingkungan dan rentan terjadi Traid KRR (Ummah, Masfi Sya'fiatuSar et al., 2020). Ada hubungan antara pengetahuan remaja terhadap perilaku remaja di kehidupan sehari-hari. Ada saatnya pengetahuan remaja yang kurang maka akan melakukan hal yang membahayakan Kesehatan reproduksi remaja dan ada juga walau pengetahuan baik namun belum tentu bersifat positif dalam mencegah triad KRR (Meliyanti et al., 2025). Dari hal ini maka perlu dilakukan pencegahan Triad KRR pada remaja. Menurut penelitian romauli dan waruou tahun 2024 bahwa ada pengaruh pada edukasi Triad KRR pada pengetahuan remaja (Romauli & Warouw, 2024). Hasil penelitian ini mendukung hasil dari pengabdian Masyarakat

yang dilakukan tim pelaksana dalam pengabdian Masyarakat ini bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya Pemberdayaan Remaja Dengan Perilaku Tiga ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi (Triad KKR) Pada Remaja Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa kabupaten Deli Serdang Tahun 2025

Dokumentasi



Gambar 1. Melakukan pretest tentang pengetahuan remaja sebelum edukasi Triad KRR



Gambar 2. Melakukan edukasi tentang Triad KRR



Gambar 3. Melakukan Post tes Triad KRR



Gambar 4. Melakukan Analisa hasil pretest dan posttest



Gambar 5. Melakukan Monitoring dan tindak lanjut secara berkala pada remaja

4. KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan remaja tentang Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) dapat dicapai melalui pendekatan edukasi yang efektif. Penelitian oleh Hariyanti et al. (2025) menunjukkan bahwa edukasi mengenai Triad KRR dapat meningkatkan efikasi diri remaja dalam mencegah perilaku berisiko HIV. Hal ini menegaskan pentingnya pemberian informasi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait kesehatan reproduksi. Selain itu, Trisnayanti et al. (2024) juga menemukan bahwa pendidikan kesehatan reproduksi melalui media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang seksualitas, HIV/AIDS, dan penyalahgunaan NAPZA. Dengan pendekatan yang tepat, baik melalui intervensi langsung maupun media edukatif, dapat tercapai perubahan positif dalam pengetahuan dan sikap remaja terhadap Triad KRR.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu

a. Pada Peserta (Remaja)

Disarankan kepada remaja untuk dapat menyebarkan informasi ini ke remaja lainnya

b. Pada Perangkat Desa Dan Kader Bangun Rejo

Agar tetap secara berkesinambungan dalam memberikan sumber informasi untuk

meningkatkan pengetahuan remaja.

c. Institusi STIKes Mitra Husada Medan

Agar secara berkesinambungan memberikan informasi tentang Triad KRR pada remaja lainnya

PENGAKUAN

Terima kasih kami ucapkan pada STIKes Mitra Husada Medan telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini, terimakasih kami ucapkan juga kepada desa Bangun Rejo telah meberikan izin pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini. Serta kami ucapkan terima kasih pada remaja yang telah bersedia sebagai subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Cahyani, A. E., Widjanarko, B., & Laksono, B. (2015). Gambaran perilaku berisiko HIV pada pengguna napza suntik di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 1-16. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/18958>
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2016). *Petunjuk Teknis Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim, Pada Seksi Pengamatan Penyakit, Imunisasi Dan Kesehatan Matra*.
- Hariyanti, D., Astuti, B. W., Amanda, W. P., & Umami, F. (2025). Pengaruh edukasi Triad KRR terhadap peningkatan efikasi diri pencegahan perilaku berisiko HIV pada remaja. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 15(2), 149-154. <https://doi.org/10.36569/jmm.v15i02.421>
- Hasibuan, A., Maulana, M. F. Z., & Mauliah, S. (2024). Melonjaknya kasus HIV di kalangan remaja Indonesia. *Amsir Community Service Journal*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.62861/acsj.v2i1.392>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Panduan Pelayanan Klinis Kanker Serviks*. Komite Nasional Penanggulangan Kanker, 2(1), 1689-1699. <http://www.theseus.fi/handle/10024/341553>
- Meliala, R. N., Putri, N. M., Wahdina, F., & Syaputri, F. (2021). Pengetahuan dan sikap remaja terhadap penggunaan napza di sekolah menengah atas di Kota Medan tahun 2021. *Forum Ilmiah Diskusi Mahasiswa (Forisma III)*, 6-9.
- Meliyanti, M., Sari, D. P., Arta, N., & Dewi, L. (2025). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Triad KRR) pada siswa SMAN 1 Padalarang. *The Relationship of the Level of Knowledge and Attitudes of Adolescents with the Behavior of the Three Basic T*. 2(3).
- Panjaitan, E., & Simarmata, M. (2024). Factors influencing the incidence of neonatal jaundice. *International Journal Midwifery*, 2(6131), 204-205. <https://doi.org/10.1136/bmj.2.6131.204-e>

- Raihani, N., Witdiawati, W., & Juniarti, N. (2025). Gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan infeksi menular seksual di wilayah Kelurahan Kota Wetan Kecamatan Garut Kota. *Malahayati Nursing Journal*, 7(2), 971-980. <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i2.17396>
- Republik Indonesia, K. (2018). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Kanker Serviks*. Kepmenkes RI No HK 01.07, 7, 1-25.
- Romauli, S., & Warouw, N. H. (2024). Edukasi tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Triad KRR) di Pondok Pesantren Darul Ma'Arif Numbay Kota Jayapura. *Madaniya*, 5(1), 146-156. <https://doi.org/10.53696/27214834.722>
- Trisnayanti, K. A., Rahyani, N. K. Y., & Dewi, I. G. A. A. N. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi melalui media video terhadap pengetahuan remaja tentang Triad KRR (seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA). *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1088-1100. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i1.23255>
- Ummah, M. S., K. I. P., Virgia, V., Farida, L. N., & Alam, H. S. (2020). Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). *Media Sain Indonesia*, 11(1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Wahyuningrum, A. D., Issabella, C. M., Puspawati, Y. A., & Wijaya, Y. M. (2020). Kesehatan reproduksi remaja dan pra konsepsi. *CV Media Sains Indonesia*, 11(1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Wuriningsih, A., & Distinarista, H. (2019). Servical Cancer Self Management Education (CSME) meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker serviks. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*, 5(6), 45-51. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jnm/article/download/16015/5573>
- Yakin, Y., Harefa, H., Simarmata, M., Pangaribuan, I. K., & Ronaldo, S. N. (2024). The effect of breast self-examination on consciousness skills in fertilizing age. 6(1), 102-108.